

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMP Nurul Amal Palembang. Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 juni - 29 juli 2023 di SMP Nurul Amal Palembang. Hasil dari penelitian ini tersaji dalam bentuk wawancara dengan guru PAI dan siswa siswi yang terkait.¹

Pada bagian hasil dan pembahasan penelitian ini akan dipaparkan secara sistematis berdasarkan pembahasan yang telah ditemukan pada saat dilapangan. Data yang didapatkan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap guru dan siswa yang menjadi objek penelitian. Setelah melakukan penelitian selanjutnya data tersebut akan dianalisis sedemikian rupa sehingga dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang sudah disampaikan pada bab sebelumnya. Data yang disajikan pada penelitian ini yaitu berbentuk uraian atau deskriptif yang diperoleh melalui keterangan yang sudah disesuaikan.

Hasil dari penelitian ini adalah hasil dari wawancara pihak-pihak yang terkait yang disajikan dan dijelaskan, sehingga pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal

¹ Hasil Observasi Di SMP Nurul Amal Palembang pada Tanggal 19 Juni 2023, Pukul 09:35 WIB.

Palembang menjadi terlihat jelas pelaksanaan remedial melalui pembahasan berikut ini:

1. Pelaksanaan *Remedial Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Nurul Amal Palembang

Pelaksanaan *remedila teaching* adalah salah satu bentuk bimbingan belajar yang dapat dilaksanakan melalui prosedur, meneliti kasus dengan permasalahannya sebagai titik tolak ukur kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Pembelajaran *remedial* yang menunjukkan penyembuhan bergantung pada landasan bahwa guru harus fokus pada perbedaan tunggal siswa, tidak hanya menyelesaikan tes berulang untuk mengembangkan nilai lebih lanjut, namun lebih pada proses mempelajari kembali materi yang belum didominasi oleh siswa. Artinya tidak semua materi terselesaikan, namun hanya materi yang belum dikuasai oleh siswa. Sebab, tidak semua siswa dijamin akan mendapatkan pemenuhan materi yang sama yang diinstruksikan.²

Jika ada siswa yang tidak menguasai kemampuan yang telah ditentukan. Jadi timbul permasalahan mengenai apa yang harus dilakukan oleh pendidik. Salah satu kegiatan yang diperlukan adalah pemberian pembelajaran pengobatan (*remedial*). Pembelajaran remedial ini berupaya untuk mencapai perubahan nilai siswa agar menjadi lebih baik lagi maka siswa dianjurkan untuk melakukan pengulangan materi (*remedial teaching*) yang sebelumnya telah diajarkan.

² Sri Hastuti, *Pengajaran Remedial* (Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya, 2000), hlm 1.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Nurul Amal Palembang dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam yaitu bapak Indra Wandaka, M.Pd yaitu:

“kami sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pelaksanaan remedial teaching ini sangat perlu dilakukan. Karena, ketika siswa yang memahami berbeda-beda tingkatannya. Jadi ada siswa yang cepat menangkap materi yang kami ajarkan ada juga yang sulit. Nah, ketika siswa yang sulit menangkap dalam pembelajaran Agama Islam ini kami mengadakan atau melaksanakan remedial. Supaya untuk meningkatkan siswa ini lebih baik lagi. Karena, dia mengulang materi yang sama dengan soal-soal yang sama juga tidak kami ganti agar ada peningkatan. Jadi, ketika remedial ini sudah dilaksanakan maka siswa bisa mendapatkan nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).”³

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap pembelajaran itu berbeda-beda, maka dari itu terjadinya remedial. Pelaksanaan remedial ini juga dilakukan seminggu setelah pelaksanaan ulangan harian diadakan dengan soal-soal yang sama. Pembelajaran remedial ini sangat membantu siswa dalam memperbaiki nilai terutama bagi siswa yang nilainya dibawah KKM.

“Saya pernah kak mengikuti remedial, alasan saya mengikuti remedial tersebut yaitu karena nilai ulangan harian yang saya dapat dibawah KKM.”⁴

“Saya pernah mba mengikuti remedial, karena waktu malam hari sebelum pelajaran PAI dimulai aku tidak belajar. Sebab pada saat itu aku lupa bahwa besok ada ulangan. Jadi alhasil nilai yang saya dapatkan kecil.”⁵

³ Hasil Wawancara Dengan Indra Wandaka Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 22 Juli 2023.

⁴ Hasil Wawancara Dengan RK Salah Satu Siswi yang Mengikuti Remedial, Tanggal 25 Juli 2023, Pukul 10:57 WIB.

⁵ Hasil Wawancara Dengan MARN Salah Satu Siswa yang Mengikuti Remedial, Tanggal 28 Juli 2023, Pukul 10:09 WIB.

Dalam pembelajaran, siklus pengembangan, misalnya pendidikan remedial, sangat penting bagi siswa. Sebab dengan mengulangi materi yang telah dipertunjukkan yang dianggap belum memenuhi kaidah kulminasi, maka pendidik turut serta melakukan perbaikan terhadap peserta didik yang belum memenuhi pedoman kulminasi. Dalam pengalaman pendidikan akan terus menerus ada siswa yang membutuhkan bantuan, baik dalam mengolah materi contoh maupun dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut. Seringkali kita menjumpai individu atau kumpulan mahasiswa yang belum sampai pada prinsip-prinsip finishing yang diterapkan. Hasil belajar seorang siswa terkadang kurang optimal dibandingkan dengan hasil belajar rekannya. Siswa seperti ini patut diberikan pembelajaran penyembuhan.

Adapun yang harus dilakukan dalam melakukan pembelajaran remedial diantaranya:

a. Analisis hasil diagnosis

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru PAI yang dilakukan peneliti bahwasannya penyebab siswa remedial itu karena pada saat jam pelajaran PAI berlangsung masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan materi yang dijelaskan. Sehingga pada saat ulangan harian berlangsung siswa tersebut tidak bisa menjawab persoalan yang diberikan guru. Berdasarkan hasil temuan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar sebaiknya segera diberikan penanganan, maka siswa yang mengalami kesulitan belajar dibedakan berdasarkan permasalahan yang dihadapi.

Untuk itu siswa yang mengalami permasalahan serupa sebaiknya dikumpulkan dan kemudian diberikan klarifikasi hingga siswa benar-benar memahami materi yang dianggapnya merepotkan. Selain itu, hal ini juga berlaku bagi siswa lain yang mengalami kesulitan belajar.

“Untuk kesulitan belajar siswa yang terjadi dikelas ketika KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) itu siswa yang memiliki pemahaman yang sulit atau pemahaman yang kurang. Contohnya seperti pembelajaran Rukun Iman, Rukun Islam, menterjemahkan dan menghafalkan surah seperti Al-Hujurat, An-Nahl, Ibrahim, itu kan membacanya banyak yang belum bisa memahami betul. Jadi disitu siswa sulit apalagi kelas VII banyak siswa yang masih iqra’ jadi untuk bacaannya masih belum fasih. Jadi disitu kesulitan belajar mereka memahami ayat. Nah, disitulah terjadinya remedial. Karena menterjemah ayat-ayat tadi belum fasih atau belum bisa apalagi membacanya masih ditalqin ibaratnya diajari, diulang-ulang terus. Tapi kalo yang sudah Al-Quran dia sudah belajar mandiri dan bisa memahami, menghafal sendiri. Nah itu yang menjadi kesulitan belajar untuk kelas VII. Kalo kelas VIII,IX ini ada yang beberapa yang memang benar-benar harus difokuskan untuk belajar membaca Al-Quran.”⁶

“Guru mengadakan remedial mungkin untuk membantu memperbaiki nilai kak, supaya nilainya menjadi bagus. Pokoknya nilainya itu di atas KKM lah.”⁷

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa penyebab peserta didik remedial teaching itu adalah sulit memahami pelajaran yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung atau dalam pembacaan ayat suci Al-Quran masih banyak yang belum fasih.

⁶ Hasil Wawancara Dengan IW Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 22 Juli 2023.

⁷ Hasil Wawancara Dengan MRAP Selaku Siswa Yang Mengikuti Remedial, Tanggal 28 Juli 2023. Pukul 11:38 WIB.

Tabel 4.1**Nama-Nama Siswa yang Mengikuti Remedial**

No.	Nama Siswa	Nilai Sebelum Remedial
1.	AART	50
2.	MARN	50
3.	MI	60
4.	MA	60
5.	MRS	50
6.	ADP	65
7.	MAGAD	60
8.	MH	68
9.	SAS	64
10.	WAR	60
11.	MRR	50
12.	MRAP	50
13.	MRA	63
14.	JP	50
15.	MI	50
16.	PP	50
17.	RD	45
18.	RK	45
19.	AHI	45
20.	AAZ	50
21.	FN	45
22.	GA	60
23.	MR	60
24.	MAAH	50
25.	MA	60
26.	MSA	60
27.	MKN	60
28.	MRR	65
29.	NS	68
30.	RK	65

Sebelum merencanakan latihan penyembuhan, instruktur harus terlebih dahulu mengetahui mengapa siswa mengalami masalah dalam mendominasi materi. Permasalahan kesulitan belajar siswa hendaknya menjadi perhatian instruktur PAI untuk diberikan penanganan yang luar biasa. Kesulitan belajar siswa juga dapat ditunjukkan dengan meningkatnya perilaku siswa nakal, misalnya sering berteriak di kelas, menjahili teman saat jam pelajaran, dan sering tidak datang ke sekolah.

b. Menyusun pelaksanaan remedial

Dalam menyusun program pengobatan, pendidik terlebih dahulu harus memutuskan hal-hal misalnya teknik, sasaran, bahan, waktu dan penilaian yang akan dilakukan dalam penyembuhan. Diadakannya remedial supaya dapat menolong siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan membantu memperbaiki nilai yang rendah. Penyusunan dalam pelaksanaan remedial ini sangat dibutuhkan sekali, supaya lebih terorganisir dan pelaksanaan remedial berjalan dengan lancar.

“Untuk waktu biasanya kami setelah habis per bab. Biasanya kami setelah habis per bab langsung mengadakan ulangan harian. Nah dari situ ketika ada siswa yang nilainya kecil atau dibawah KKM disitulah kami langsung mengadakan remedial. Biasanya seminggu setelah ulangan harian. Kalo tidak mengadakan remedial biasanya kami memberikan tugas tambahan agar siswa itu dapat nilai diatas KKM paling tidak di KKM itulah atau standar. Jadi untuk penentuan pelaksanaan remedial ini ketika selesai ulangan biasanya, selesai ulangan baru melaksanakan remedial.”⁸

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwasannya dalam pelaksanaan remedial teaching dalam mencapai Kriteria Ketuntasan nilai yang lebih baik maka

⁸ Hasil Wawancara Dengan Indra Wandaka Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 22 Juli 2023.

peserta didik diwajibkan untuk mengulang materi sebelumnya. Kemudian guru menentukan waktu yang tepat untuk melakukan remedial pada minggu berikutnya.

“Biasanya guru mengadakan remedial seminggu setelah diadakannya ulangan harian. Bisa jadi remedial itu dalam bentuk lisan atau tulisan kak. Nah pelaksanaan remedial itu dilakukan dikelas sebelum jam pelajaran PAI berganti”⁹

“Biasanya pak indra mengadakan remedial dikelas kak. Kalau untuk waktu biasanya kalau lisan pada saat yang pelajaran berlangsung. Maksudnya itu pada saat siswa dikelas diberikan tugas nah biasanya pak indra itu disela-sela itulah mengadakan remedial biasanya yang remedial itu dipanggil kedepan maju satu-satu. Tapi kalau yang tertulis biasanya dilaksanakan sebelum jam pelajaran beliau habis.”¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan remedial yang diadakan oleh guru PAI itu bermacam-macam tergantung dengan materi yang diajarkan. Kalau tentang surah-surah siswa disuruh menghafal tapi kalau dalam bentuk soal guru menggunakan lembar jawaban.

c. Melaksanakan kegiatan remedial

Program penyembuhan (remedial) ini harus dilaksanakan bagi siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM yang ditentukan oleh sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran remedial sangat diperlukan untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa yang selama ini kurang memadai, sehingga setelah diadakan pembelajaran penyembuhan menjadi lengkap. Setelah mengetahui siswa yang nilainya belum tuntas maka guru mengadakan remedial yang waktunya dilakukan pada seminggu setelah diadakannya ulangan harian. Dalam melaksanakan tindakan remedial,

⁹ Hasil Wawancara Dengan MRR, Salah Satu Siswa yang Mengikuti Remedial, Tanggal 25 Juli 2023, Pukul 11:12 WIB.

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan GA Salah Satu Siswi yang Mengikuti Remedial, Tanggal 28 Juli 2023, Pukul 10:15 WIB.

pendidik harus menggunakan strategi dan pendekatan berbeda yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam pembelajaran remedial, teknik yang sering digunakan adalah metode tanya jawab, tertulis, atau bisa juga dengan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah untuk memperbaiki nilai. Pelaksanaan *remedial teaching* yang dilakukan di SMP Nurul Amal Palembang bertujuan untuk membantu siswa yang belum sampai di KKM dengan tujuan agar tidak ada siswa yang tetap berada di kelas (tidak naik kelas). Pelaksanaan remedial yang dilaksanakan di SMP Nurul Amal Palembang dilaksanakan setelah selesai melaksanakan evaluasi penilaian harian.

“Untuk metode biasanya kami menggunakan bisa secara lisan. Misalnya remedial tidak harus soal secara tulisan tetapi kami sering juga lisan. Saya suruh maju satu persatu kedepan suruh mengulang lagi jawaban dan dia menjawab atau dia suruh menjelaskan itu sudah termasuk ibarat penilaian kami, metode kami seperti itu. ada juga kami kalo biasanya untuk menulis seperti ayat Al-Quran itu ya kita menggunakan lembar jawaban. Jadi ada dua metode yang kami gunakan yaitu secara lisan dan lembar jawaban untuk mereka remedial.”¹¹

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa guru PAI dalam membantu siswa dalam memperbaiki nilai yaitu dengan cara mengadakan remedial dalam bentuk lisan atau bisa juga tertulis. Hal tersebut dilakukan bertujuan supaya nilai siswa diatas Standar KKM. Lagipula keseluruhan siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran remedial. Penerapan remedial ini sangat membantu siswa dalam mengingat dan mempelajari kembali materi yang belum dipahaminya dengan baik. Guru kemudian dapat menilai kemampuan siswa dalam mengingat materi.

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Indra Wandaka Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 22 Juli 2023.

“Iya kak, biasanya pak guru memberikan tugas tambahan. Katanya biar lebih memahami lagi materi yang di ajarkan. Tugas tambahan itu bisa jadi dikerjakan dirumah bisa juga disekolah”¹²

“Iya guru memberikan tugas tambahan. Biasanya kalau materi yang dibahas tentang surah-surah kami biasanya disuruh menghafal. Dan hafalan itu disetorkan pada saat pertemuan berikutnya dan kata bapak itu sebagai nilai ulangan harian pada bab ini. Tapi kalo hafalannya belum lancar disuruh ngulang minggu depannya.”¹³

Pelaksanaan remedial ini sangat membantu sekali bagi siswa dalam mengingat dan mempelajari kembali materi yang belum mereka pahami dengan baik. Sehingga nilai ulangan yang didapatkan sebelumnya bisa memenuhi kriteria ketuntasan yang diterapkan disekolah.

d. Menilai kegiatan remedial

Setelah memberikan pembelajaran remedial kepada siswa yang nilainya di bawah KKM, dilakukan penilaian yang mengakhiri program. Hal ini dilakukan agar nilai tes sebelumnya dapat memenuhi kriteria ketuntasan yang digunakan di sekolah. Penilaian merupakan suatu pembelajaran angka penting. Karena guru menggunakan penilaian untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang disampaikan. Remedial diberikan sebagai pertanyaan dan tanggapan atau menghilangkan pertanyaan evaluasi sebelumnya. Siswa yang mengikuti remedial menunjukkan bahwa kesembuhan dapat meningkatkan hasil siswa yang belum menyelesaikan KKM menjadi menyelesaikan KKM. Penilaian terhadap kegiatan remedial ini dilakukan untuk melihat apakah remedial yang telah dilakukan berhasil

¹² Hasil Wawancara Dengan MRR, Salah Satu Siswa yang Mengikuti Remedial, Tanggal 25 Juli 2023, Pukul 11:12 WIB.

¹³ Hasil Wawancara Dengan MAGAD Salah Satu Siswa Yang Megikuti Remedial, Tanggal 28 Juli 2023, Pukul 10:20 WIB.

atau tidak, serta untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari atau dijelaskan oleh guru mata pelajaran. Dalam memberikan penilaian kegiatan remedial yang dilakukan guru mata pelajaran Agama Islam khususnya siswa yang nilainya dibawah KKM sudah mengikuti susunan yang ada dalam kegiatan remedial.

“Setelah pelaksanaan remedial ini siswa dikatakan paham atau belumnya ini belum bisa kami simpulkan. Karena setiap materi beda-beda kesulitan siswa memahaminya yang jelas ketika remedial. Sudah kami remedial siswa itu biasanya minimal KKM dan ada juga yang diatas KKM. Untuk pemahaman itu tidak tidak diukur dari nilai tapi dari kegiatan dari pengimplikasiannya siswa itu dikelas. Biasanya kalo siswa itu sudah memahaminya betul materi yang ada dia tidak kesulitan lagi menjelaskan atau menerangkan ketika diskusi. Karena kami menggunakan diskusi juga ketika pembelajaran. Mengetahui siswa itu paham atau belum kalau paham biasanya dia lancar ngomong didepan waktu diskusi.”¹⁴

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwasannya pemahaman atau daya ingat peserta didik sepenuhnya belum bisa dikatakan sempurna. Sebab, tingkat setiap materi itu beda-beda kesulitannya. Tetapi yang jelasnya pada saat penilaian remedial peserta didik tersebut sudah mencapai KKM.

Remedial diberikan kepada siswa yang telah mengikuti remedial agar dapat diketahui pencapaiannya dalam penguasaan kompetensi yang ditentukan. Dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan remedial yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Agama Islam, khususnya siswa yang nilainya di bawah KKM, telah mengikuti struktur kegiatan remedial yang ada. Penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajar siswa dilakukan oleh pendidik dengan cara membandingkan nilai sebelum

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Indra Wandaka Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 22 Juli 2023.

mengikuti pembelajaran remedial dan setelah mengikuti pembelajaran remedial. Jika nilainya dianggap memadai, pembelajaran remedial dianggap bermanfaat.

“Untuk efektif atau tidaknya ketika remedial ini saya rasa efektif, efektif sekali. Karena, untuk remedial ini penting kalau tidak ada remedial tidak bisa dilihat perubahannya kalau kita tidak melakukan remedial. Yaa kita tidak tahu siswa itu ada perubahan atau tidak. Jadi kalau dikatakan efektif tidak efektifnya pasti efektif, karena remedial ini melihat siswa yang belum memahami atau yang nilainya kecil. Jadi dilaksanakan remedial ini biar siswa itu nilainya mencapai KKM.”¹⁵

Dari hasil pertemuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam melaksanakan pembelajaran remedial dalam keadaan ini diperkirakan dari hasil belajar siswa. Dengan melihat perkembangan siswa melalui kemajuan dalam mengikuti remedial, maka latihan tersebut memang telah sampai pada tingkat kelayakan yang cukup. Tapi sebaliknya apabila peserta didik tidak mampu dalam mencapai nilai yang maksimal maka kegiatan yang dilaksanakan masih kurang efektif, sehingga perlunya perbaikan lebih lanjut dalam penanganannya.

Berdasarkan hasil remedial yang telah dilakukan di SMP Nurul Amal Palembang khususnya pada setiap kelas terlihat bahwa nilai siswa meningkat dari sebelumnya. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Perbandingan Nilai Sebelum dan Setelah Remedial

Kelas	Nama	Sebelum Remedial	Setelah remedial
Kelas VII ¹	AART	50	74
	MARN	50	73
	MI	60	82

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Indra Wandaka Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 22 Juli 2023.

	MA	60	76
	MRS	50	85
Kelas VII ²	ADP	65	79
	MAGAD	60	72
	MH	68	74
	SAS	64	78
	WAR	60	79
Kelas VIII ¹	MRR	50	73
	MRAP	50	70
	MRA	63	70
Kelas VIII ²	JP	50	71
	MI	50	71
	PP	50	73
	RD	45	83
	RK	45	78
Kelas IX ¹	AHI	45	83
	AAZ	50	80
	FN	45	76
	GA	60	84
	MR	60	77
	MAAH	50	78
	MA	60	79
	MSA	60	84
Kelas IX ²	MKN	60	81
	MRR	65	81
	NS	68	73
	RK	65	84

Dari tabel di atas dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan pendidikan remedial di SMP Nurul Amal Palembang sudah berjalan dengan baik. Prestasi tersebut ditunjukkan dengan peningkatan nilai siswa setelah diberikan remedial. Penyelenggaraan pelatihan penyembuhan bukan sekedar kesempatan untuk lebih meningkatkan nilai, namun untuk mencapai prinsip pemenuhan siswa dalam belajar, khususnya untuk memenuhi nilai KKM pada setiap mata pelajaran. Siswa yang mengikuti remedial menjadi tuntas yaitu karena bobot soal yang diberikan tergolong mudah, karena itu siswa dapat menjawab persoalan yang diberikan. Serta termotivasi

dari siswa lain sebab hasil ulangan yang mengalami remedial diumumkan guru mata pelajaran dikelas dan teman-temannya mengetahui.

Oleh karena itu, setiap pengalaman pendidikan dan pendidikan tidak bisa lepas dari peran pendidik yang pada umumnya berusaha memberikan yang terbaik kepada siswanya dengan memilih strategi pembelajaran yang baik sehingga siswa terdorong untuk selalu mempunyai tekad, semangat dan tekun dalam belajar.

Berdasarkan nilai remedial yang diperoleh maka peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti remedial tersebut:

“ Alhamdulillah kak, setelah saya mengikuti remedial nilai saya lebih baik lagi dari nilai sebelumnya. Karena dalam pelaksanaan remedial ini kami tidak merasa kesulitan karena soal yang diberikan ketika remedial adalah soal yang pernah diulangi sebelumnya.”¹⁶

“Jauh lebih baik kak, yang tadinya nilai saya dibawah KKM dan setelah saya mengikuti remedial nilai saya sekarang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Program remedial yang diadakan guru sangat membantu sekali bagi saya.”¹⁷

“alhamdulillah baik kak, bapaknya baik sekali kak, soal yang diremedialkan itu adalah soal-soal yang telah diulangankan tempo hari”¹⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan remedial di SMP Nurul Amal Palembang berjalan sesuai yang diharapkan guru mata pelajaran. Proses belajar atau pembelajaran tentang suatu bahan pengajaran

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan MKN, Salah Satu Siswa yang Mengikuti Remedial, Tanggal 25 Juli 2023, Pukul 10:51 WIB.

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan NS, Salah Satu Siswi yang Mengikuti Remedial, Tanggal 25 Juli 2023, Pukul 11:04 WIB.

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan MI, Salah Satu Siswa yang Mengikuti Remedial, Tanggal 28 Juli 2023, Pukul 11:00 WIB.

dikatakan efektif jika peserta didik telah menguasai kompetensi dasar dari bahan pelajaran yang diterapkan.

2. Faktor Yang Menjadi Pendukung Pelaksanaan *Remedial Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Nurul Amal Palembang

Terlaksananya suatu program dalam pembelajaran tentunya akan mempunyai faktor-faktor pendukung terlaksananya suatu program pembelajaran. Meski begitu, hal ini bisa dijadikan pedoman penilaian ke depannya.

Dari observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang terkait tentang faktor pendukung dari pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung untuk remedial ini baik, maksudnya baik dilaksanakan dapat membantu siswa mengulang atau mengulas kembali materi atau pembelajaran yang mereka dapatkan atau soal-soal yang telah kami berikan. Kemudian mereka pahami dan pelajari lagi dan kemudian mereka bisa. Makanya remedial ini sangat mendukung, karena ketika kita mengulang lagi pasti mereka semakin paham”¹⁹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari pelaksanaan remedial teaching yang dilaksanakan di SMP Nurul Amal Palembang yaitu proses pelaksanaan remedial mengulang atau mengingat kembali materi yang telah diberikan berjalan dengan baik.

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan IW Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 22 Juli 2023.

3. Faktor Yang Menjadi Penghambat Pelaksanaan *Remedial Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Nurul Amal Palembang

Selanjutnya wawancara mengenai faktor penghambat dari pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang:

“Faktor penghambatnya tidak ada, palingan hanya masalah waktu saja, waktu yang terbatas dalam pelaksanaan remedial membuat siswa itu terkadang terburu-buru menjawab soal. Sebab kalau saya mengadakan remedial dalam bentuk tulisan saya mengadakannya sekitar 30 menit sebelum jam pelajaran berakhir, tapi untuk masalah tersebut masih bisa diatasi. Karena pada saat 10 menit terakhir saya sudah mengingatkan kepada siswa kalau waktu pengerjaannya mau habis.”²⁰

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor penghambatnya terletak pada waktu. Karena waktu yang diberikan cuman 30 menit tapi itu tidak menutup kemungkinan siswa tidak berhasil.

B. Pembahasan

Maka melihat dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP Nurul Amal Palembang mengenai pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, maka sangat beralasan jika *remedial* ini dilakukan berdasarkan dengan nilai siswa yang belum sampai pada KKM atau dapat dikatakan belum tuntas mata pelajarannya. Hasil penelitian ini berhubungan dengan teori behavioristik yaitu untuk mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari dalam bentuk ulangan atau tes. Remedial ini dilaksanakan setelah

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Indra Wandaka Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 22 Juli 2023.

berlangsungnya program pembelajaran atau setelah ulangan harian sesuai standar keterampilan yang telah ditentukan sebelumnya. Sebelum melaksanakan remedial pendidik memastikan terlebih dahulu bahwa nilai yang belum tuntas akan diadakan remedial untuk memperbaiki nilai yang belum mencapai kriteria ketuntasan.

Untuk mendapatkan data-data yang valid mengenai pelaksanaan remedial untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru harus menyelesaikan beberapa langkah dalam rangka persiapan pelaksanaan remedial, antara lain menganalisis hasil diagnosa, mempersiapkan pelaksanaan remedial, melaksanakan remedial, dan mengevaluasi kegiatan remedial. Investigasi hasil determinasi adalah cara paling umum untuk menganalisis siswa yang diketahui menghadapi kesulitan. Analisis ini dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan evaluasi dengan tolak ukur, yaitu Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) pada mata pelajaran PAI di kelas VII-IX, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan adalah 70. Selanjutnya akan diketahui siswa mana yang sudah menyelesaikan hasil belajarnya dan mana yang belum selesai, dan instruktur dapat menentukan apakah remedial diperlukan. Setiap kali diketahui siapa yang mengikuti pembelajaran remedial, pendidik menyiapkan jangka waktu kapan dan di mana menyelesaikan siklus remedial.

Pengalaman mendidik dan pendidikan mengharapakan siswa dapat memahami materi yang diberikan dan dapat menerapkan apa yang telah dipelajari atau disampaikan oleh pendidik. Dalam setiap gerakan yang dilakukan pelajar, tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kadang-kadang mereka mengalami

tantangan dalam latihan belajar, namun tidak semua siswa mengalami kesulitan belajar tersebut.

Peran guru sangat penting dalam pelaksanaan remedial ini. Karena guru terlibat langsung dalam pembelajaran dengan begitu keberadaan guru mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan suatu kegiatan remedial yang dilaksanakan dalam pelaksanaan remedial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menentukan waktu dan tempat pelaksanaan remedial yang tepat. Sebab kenyamanan dan konsentrasi juga perlu dalam pelaksanaan remedial agar siswa tidak merasa kesulitan dan terganggu dalam mengerjakan soal remedial yang diberikan guru.

Remedial ini dilaksanakan setelah guru mengetahui hasil nilai evaluasi per bab dari keseluruhan siswa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan remedial ini yaitu bisa melalui metode tanya jawab, pemberian tugas atau pengerjaan soal. Setelah pelaksanaan ini selesai tindakan selanjutnya yaitu melihat nilai siswa yang mengikuti remedial. Untuk mengetahui ada tidaknya perubahan dari nilai siswa tersebut. Dengan adanya pelaksanaan remedial ini sangat membantu sekali bagi siswa dalam memahami materi dan bisa mendapatkan nilai yang bagus.

Dari hasil observasi yang peneliti temui dilapangan yaitu siswa telah menunjukkan peningkatan. Siswa yang mengalami remedial menjadi tuntas yaitu disebabkan dari bobot soal yang diberikan tergolong mudah. soal yang diberikan untuk remedial pun soal yang telah diulangankan. Jadi siswa yang mengalami remedial belajar dari soal-soal itu dan menghafal jawaban-jawaban soal tersebut. Tetapi guru juga memperingatkan jangan hanya fokus belajar dari soal-soal

sebelumnya tetapi juga harus belajar yang lainnya. Sebab terkadang guru menanyakan pertanyaan diluar dari soal yang diberikan tapi masih dalam satu bahasan. Pelaksanaan remedial ini merupakan kegiatan positif. Dapat menunjukkan dedikasi atau keseriusan yang diberikan guru untuk mewujudkan peserta didik yang berkualitaas, karena remedial ini mempunyai fungsi dan tujuan yang positif.

Peningkatan ini terlihat dari nilai siswa yang meningkat. Siswa mempunyai pengaruh yang baik dalam memenuhi permintaan guru dan dalam upaya menjawab pertanyaan yang diberikan. Karena dilihat dari nilai remedial siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan (KKM) dan ada pula yang di atas KKM. Kelangsungan pembelajaran remedial pada mata pelajaran PAI merupakan komponen yang sangat penting. Karena dapat menentukan derajat hasil belajar siswa. Proses pembelajaran dianggap berhasil apabila siswa memahami materi yang diberikan. Teori belajar humanistik ini mencoba memahami perilaku belajar dari perspektif perilaku bukan dari perspektif pengamat. Teori belajar ini lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Guru atau pendidik yang menerapkan teori humanistik akan mengutamakan hasil pengajaran berupa kemampuan positif yang dimiliki oleh siswa dan menekankan pada pembentukan kepribadian, sikap hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan remedial teaching di SMP Nurul Amal Palembang yaitu faktor pendukung diantaranya yaitu kesadaran tanggung jawab dari para guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Pelaksanaan

remedial ini baik dilakukan dalam membantu siswa dalam mengingat, memperbaiki nilai, dan peserta didik tersebut mau mengikuti remedial tanpa adanya bantahan. Sebab siswa tahu bahwa nilai sangat berpengaruh sekali bagi pembelajaran dan juga mereka tahu dampak dari nilai kecil itu akan menyebabkan masalah. Siswa yang berhasil dalam pembelajaran adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu cuman masalah waktu. Karena waktu untuk pelaksanaan remedial itu dilakukan pada saat 30 menit sebelum jam pelajaran berganti. Walaupun ada hambatan sedikit itu tidak menutup kemungkinan siswa tidak berhasil.